

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. dan E. Herianto. (2016). Pelepasan Kulit Ari dan Suhu Perendaman Terhadap Pematahan Dormansi Benih Pepaya *Release of Sarcotesta and Soaking Temperature. Jurnal Biologi*, 1(1), 81-93.
- Arif, A., T. Danu dan S. Mayjen. (2018). *Penanganan Dan Pengujian Mutu Fisik Benih Kalapi (Kalappia celebica Kosterm)*, 53-57.
- Arif, M. dan A. Illahi. (2018). Aplikasi Metode Oven Suhu Tinggi Tetap dan Benih Utuh dalam Pepngujian Kadar Air Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* L. Jacq.). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 26(3), 153-159.
- Aruan, R., I. Nyana dan I. Raka. (2018). Toleransi penundaan prosesing terhadap mutu fisik dan mutu fisiologis benih kedelai (*Glycine max* L. Merril). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(2), 264-274.
- Dwi, Z., T. Susantinah, N. Siswati dan S. Endang. (2021). *Analisis Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) di Indonesia*, 39-45.
- Elfiani, E. dan J. Jakoni. (2015). Pengujian daya berkecambah benih dan evaluasi struktur kecambah benih. *Dinamika Pertanian*, 30(1), 45-52.
- Fadilla, R. J. (2020). Uji Homogenitas Benih Jagung Berdasarkan Germination Test di PT Syngenta Seed Indonesia, Pasuruan, Jawa Timur. *Journal of Agricultural and Biosystem Engineering Research*, 1(1), 16-22.
- Fuadati, A. Z. (2018). Karakter Morfologi, Fisiologi Dan Gen Ccs (*Capsanthin-Capsurobin Synthase*) Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) Mutan G1m6. *Universitas Brawijaya*, 35-45.
- Jaroh, B. N. (2014). Pemecahan Dormansi Dan Perkecambahan Asam Kuranji (*Dialium Indum* L.) Secara Mekanis Dan Kimiawi Breaking Dormancy and Seeds Germination of Asam Kuranji (*Dialium Indum* L.) with Mechanical and Chemical. *Jurnal Hutan Tropis*, 2(2), 82-87.
- Kamsurya, M. (2018). Penentuan Waktu Panen yang Tepat untuk Mendapatkan Benih Bermutu. *Jurnal Agrohut*, 9(1), 44-50.
- Kulakat, K., H. Kesaulya dan M. Hehanussa. (2024). Keragaman Genetik Karakter Kuantitatif Pada Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Agrosilvopasture-Tech*, 3(2), 308-317.
- Lelang, M., S. Ceunfin dan A. Lelang. (2019). Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Asal Pulau Timor. *Savana Cendana*, 4(1), 17-20.
- Mahmudah, N. dan B. Badruzsaufari. (2020). Analisis Kekerabatan Fenetik Cabai Hiyung dengan Beberapa Kultivar Cabai Rawit. *Zira'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(2), 135.

- Ningsih, M., M. Biantary dan J. Jumani. (2015). Uji Mutu Fisik dan Fisiologis Benih Pohon Penghasil Gaharu (*Aquilaria Microcarpa Baill.*) Berdasarkan Fenotipe Pohon Induk di Khdtk Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 14(2), 221- 238.
- Ningsih, M., I. Suliansyah, A. Anwar dan Y. Yusniwati. (2019). Pengaruh Bahan Pertanaman terhadap Kualitas Benih yang Dihasilkan pada Tanaman Bengkuang. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 3(1), 122-128.
- Nisa, A. dan E. Ambarwati. (2022). Keragaman Morfologi Bunga dan Buah Dua Puluh Aksesori Cabai (*Capsicum* sp.). *Vegetalika*, 11(4), 280.
- Novanursandy, B. dan D. Rachmawati. (2023). Pengaruh Osmopriming Benih terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Cekaman Kekeringan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 10-21.
- Novianti, S., R. Syahni dan R. Khairati. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*, 1(3), 45-50.
- Nurhesti A., B. Marlina dan F. Erni. (2022). Analisis Faktor Sikap Petani Tidak Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Wanatani*, 2(1), 27–35.
- Purnomo, D., D. Harjoko dan T. Sulistyono. (2018). Budidaya Cabai Rawit Sistem Hidroponik Substrat dengan Variasi Media dan Nutrisi. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 31(2), 129.
- Rizky A. dan W. Ziaulhaq. (2022). Pelaksanaan Budidaya Cabai Rawit sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat. In *Indonesian Journal of Agriculture and Environmental Analytics (IJAEA)*, 1 (1)
- Silaban, A., D. Sugiono dan H. Samaullah. (2021). Pengaruh Pemberian Air Kelapa Muda (*Cocos nucifera* L.) dan Jenis Varietas Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 142-148.
- Tefa, A. (2017). Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa* L.) selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda. *Savana Cendana*, 2(03), 48–50.
- Tjandra, A. (2021). Klasifikasi varietas cabai berdasarkan morfologi daun menggunakan *backpropagation neural network*. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 10(2), 161-172.
- Tubagus, L., M. Mangantar, H. Tawas dan J. Suryani. (2016). Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Komoditas Cabai Rawit Di Kelurahan Kumelembuai Kota Tomohon Analysis Supply Chain Commodities Chili in Kumelembuai Tomohon City. *Jurnal EMBA*, 613(2), 613–621.

- Ulfa, S., M. Nahombang, dan T. Husnaa. (2024). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Tingkat Tinggi di Komplek Veteran Jalan Vetpur Raya I, II, dan III Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1263-1277.
- Yulyatin, A., A. Qadir, S. Ilyas dan B. Udiarto. (2023). Pengaruh Tingkat infeksi antraknosa (*Colletotrichum capsici*) terhadap viabilitas dan vigor benih tiga varietas cabai besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal AGRO*, 10(2), 217–230.